



## **SURVEI PROSES PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENJAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN OLEH GURU DI SMP NEGERI SE- KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN**

**Danang Aji S.\***, **Tandiyo Rahayu**, **Agus Pujiyanto**,  
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*  
Diterima april 2013  
Disetujui juni 2013  
Dipublikasikan Juni 2013

*Keywords:*  
Learning Implementa-  
tion Evaluation Survey  
Penjasorkes

### **Abstr**

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai peranan yang sangat penting. Namun kenyataannya dalam proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan masih belum optimal. Maka perlu dilaksanakan survei pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengamatan di lapangan dan kuesioner yang diperoleh dari guru dan hasil pengisian kuesioner oleh siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis. Dari hasil penelitian secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa pelaksanaan evaluasi penjasorkes di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar sudah dilaksanakan dengan sangat baik dengan presentase sebesar 83,65%. Dari data yang ada dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan oleh guru SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen sudah sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas, diharapkan bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan evaluasi penjasorkes

### **Abstract**

Implementation of learning evaluation of physical education and health club has a very important role. But the fact is in the process of evaluating teaching physical exercise and health is still not optimal. Then be carried out surveys evaluating physical education and health club. This research method is qualitative research. The data was collected using field observations and questionnaires were obtained from the results of questionnaires of teachers and students. The data analysis technique used is descriptive analysis of the overall results obtained that evaluation penjasorkes in Junior High School as Karanganyar district has implemented very well with present by 83.65%. From the available data it can be concluded that the evaluation exercise physical education and health teacher SMP as Kebumen Karanganyar district has been very good. Based on the above results, it is expected for Sport and Physical Education teacher at the Junior High School Health as Kebumen Karanganyar district to maintain and improve the ability in conducting the evaluation-penjasorkes

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap Negara. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2004, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki ketrampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menunjang perkembangan siswa melalui kegiatan fisik atau gerakan insani. Pendidikan jasmani harus memenuhi kebutuhan anak yang berbeda-beda. Sebab tiap anak mempunyai karakteristik fisik, mental dan sosial yang berbeda-beda (Supandi, 1992:1).

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan langkah yang komprehensif antara persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut merupakan bagian yang integral dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Persiapan pembelajaran berkenaan dengan segala sesuatu yang dapat menunjang proses pembelajaran yang didalamnya terdapat RPP, media pembelajaran dan alat-alat dalam pembelajaran serta jenis evaluasi yang digunakan. Proses pembelajaran berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar, sedangkan dalam proses evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

Evaluasi adalah proses mengumpulkan data untuk mengukur dan menilai tentang suatu hal. Sedangkan evaluasi dalam pembelajaran merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk mengukur dan menilai apakah tujuan kegiatan pembelajaran telah dicapai dan pada akhirnya digunakan untuk pengambilan keputusan. Dari pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa dengan adanya evaluasi pembelajaran kita dapat memperoleh informasi mengenai pencapaian hasil belajar siswa, berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat diambil sebuah kebijakan guna memperbaiki sistem pembelajaran yang sudah ada.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis di beberapa sekolah di kecamatan Karanganyar kabupaten kebumen, diperoleh in-

formasi bahwa masih terdapat guru penjas yang belum memasukan aspek kognitif dalam proses evaluasinya. Guru tersebut masih beranggapan bahwa yang bisa dilakukan saat praktek hanya evaluasi aspek afektif dan psikomotor saja, sedangkan evaluasi kognitif hanya bisa dilakukan dalam pembelajaran teori di kelas. Selain itu dalam melakukan proses evaluasi guru juga masih belum objektif, hal ini ditunjukkan dengan masih adanya istilah "nilai pengkontrol / nilai kemanusiaan" dalam pengambilan penilaian. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa proses evaluasi belum dilakukan dengan maksimal karena tidak menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya dan belum dilakukannya proses evaluasi secara menyeluruh

## METODE PENGEMBANGAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan sejak tahap awal persiapan sampai tahap akhir yaitu: menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi, dan metode pengumpul data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek. (Punaji Setyosari, 2010 : 34).

Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan evaluasi hasil belajar di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

### Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen

instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengambilan data di lapangan.
2. Editing adalah kebenaran dari data yang telah masuk atau terkumpul.
3. Klasifikasi yaitu penggolongan data.
4. Analisis data.

Setelah mengadakan penelitian, data yang diperoleh kemudian diperiksa kembali, diklasifikasikan menurut golongannya kemudian dianalisis sehingga akan menghasilkan data deskriptif analisis, dan diperiksa kembali melalui data dokumentasi.

Dalam pengolahan data ini menggunakan

non statistik karena penelitian ini hanya menggambarkan secara benar proses pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang ada di lapangan pada saat ini. Kemudian dalam persiapan pengolahan data disiapkan tabel kerja yang dipakai dalam pengelompokkan data hasil penelitian dari seluruh proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar.

#### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pelaksanaan evaluasi di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 sudah dilaksanakan dengan sangat baik yaitu dengan presentase sebesar 54,65%, dengan baik sebesar 30,81%, dengan cukup baik sebesar 11,08% dan dengan kurang baik sebesar 3,50%. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah melaksanakan kegiatan evaluasi dengan sangat baik

#### KAJIAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 yang mencakup aspek persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, evaluasi pembelajaran dan prosedur penilaian sudah dilakukan dengan sangat baik. Dari 8 responden dengan 43 pertanyaan, dijawab dengan sangat baik dengan presentase sebesar 54,65% (188 jawaban), 30,81% dengan baik (106 jawaban), 11,08 dengan cukup baik (38 jawaban) dan 3,50% dengan kurang baik (12 jawaban). Jadi secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran penjasorkes sudah dilaksanakan dengan sangat baik yaitu dengan presentase sebesar 83,65 %.

Hal ini dikarenakan 7 orang guru dari 8 orang guru yang menjadi responden sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil dan 4 guru telah tersertifikasi, jadi secara administrasi sudah mendukung perangkat pembelajaran yang ada termasuk juga dalam pelaksanaan evaluasi. Guru secara tertib telah melaksanakan administrasi pembelajaran yang meliputi penyusunan Program Tahunan, Program Semester, silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang kemudian diimplementasikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Melihat aspek pelaksanaan mengajar, guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik,

hal ini dikarenakan guru menguasai metode pembelajaran yang ada dan mampu memberikan contoh langsung kepada siswa saat praktek, selain itu juga guru tidak segan untuk memberikan pujian kepada siswa bila siswa mampu memenuhi kompetensi yang ditentukan. Guru juga mampu membangun suasana proaktif dikelas, hal ini dapat dilihat dengan adanya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga proses mendapatkan umpan balik dapat berjalan dengan baik, pada akhirnya guru dapat meningkatkan kompetensi siswa.

Berdasarkan aspek pelaksanaan mengajar secara umum dapat dikatakan bahwa sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini karena sebagian besar guru sudah melakukan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran, dengan penilaian yang terencana, melaksanakan pembelajaran yang interaktif sehingga diperoleh umpan balik siswa dan juga selalu memberikan informasi mengenai perkembangan siswa.

Sedangkan berdasarkan aspek penilaian, sudah dilaksanakan dengan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan penilaian yang tepat waktu, melakukan penilaian disetiap aspek pengetahuan, memperhitungkan daftar hadir serta menindaklanjuti hasil evaluasi sehingga bila ada siswa yang nilainya belum memenuhi KKM dapat diadakan perbaikan.

#### Saran

1. Guru adalah sebagai evaluator, hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan evaluasi penjasorkes
2. Guru harus meningkatkan kreatifitas dalam mengajar
3. Pihak sekolah harus lebih berperan aktif dalam memperhatikan proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran, mengontrol setiap hasil evaluasi, dan juga lebih berpartisipasi dalam peningkatan kompetensi guru Penjasorkes

#### Daftar Pustaka

- Rusli Lutan. 2000. Pengukuran dan Evaluasi Penjasorkes. Jakarta: Departemen Pendidikan Jasmani
- Samsudin, 2008. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs. Jakarta: Litera
- Supandi, 1992. Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Departemen Pendidikan Jasmani